

Lampiran-lampiran

**Judul dan Kutipan Berita Penembakan Terhadap Muslim Selandia Baru
Kompas.com**

No.	Judul Berita	Waktu Terbit	Pokok Berita
1.	Masjid Diserang, PM Selandia Baru: Ini Salah Satu Hari Tergelap Kami	15 Maret 2019 pukul 12.31 WIB	Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern menyatakan peristiwa penembakan di Masjid Al Noor di Christchurch telah mengejutkan seluruh wilayah di negara itu. Menurutnya, peristiwa tersebut menjadi salah satu hari tergelap di Selandia Baru. "Ini jelas menjadi salah satu hari terburuk di Selandia Baru," tuturnya.
2.	Ada 6 WNI di Dalam Masjid yang Ditembaki di Selandia Baru	15 Maret 2019 pukul 13.05 WIB	Enam warga negara Indonesia diketahui berada di dalam Masjid Al-Noor, Christchurch, Selandia Baru, saat insiden penembakan terjadi pada Jumat (15/3/2019) siang waktu setempat. Hal tersebut dinyatakan Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi kepada wartawan di Indonesia, seperti yang dikutip dari sejumlah media Kepada ABC, KBRI Wellington di Selandia Baru mengonfirmasi pernyataan Retno dan mengatakan pihaknya akan terbang ke Christchurch untuk berkoordinasi. KBRI pun juga telah membuka saluran komunikasi soal keberadaan masyarakat Indonesia yang terdampak dari insiden tersebut.
3.	Teroris Penembak Masjid Selandia Baru adalah Warga Australia	15 Maret 2019 pukul 13.28 WIB	Perdana Menteri Australia Scott Morrison mengatakan, teroris yang melakukan penembakan di sebuah masjid di Christchurch, Selandia Baru adalah warga negaranya. Morrison juga menegaskan serangan teror yang terjadi di Selandia Baru itu adalah sebuah kejahatan dan sebuah aksi teror sayap kanan.
4.	Menlu Retno: 3 WNI Masih Dicari Pasca- penembakan di Masjid di Selandia Baru	15 Maret 2019 pukul 13.29 WIB	Menteri Luar Negeri Retno Marsudi menyatakan, ada enam WNI yang berada di lokasi penembakan di Masjid Al Noor, Christchurch, Selandia Baru, Jumat (15/3/2019). Informasi tersebut ia dapat

			<p>dari Duta Besar Indonesia untuk Selandia Baru Tantowi Yahya.</p> <p>Menurut KBRI enam WNI, tiga orang sudah bisa dihubungi. Namun, tiga orang lainnya belum bisa dikontak. Kementerian Luar Negeri masih mencoba mengontak tiga orang tersebut. Saat ini tim KBRI di Wellington sudah berada di lokasi penembakan dan terus memperbarui informasi terkait peristiwa tersebut.</p>
5.	Indonesia Kecam Keras Penembakan di Masjid di Selandia Baru	15 Maret 2019 pukul 14.03 WIB	<p>Indonesia mengecam keras aksi penembakan di Mesjid Al Noor dan Linwood di Christchurch, Selandia Baru, yang terjadi pada Jumat (15/3/2019) sekitar pukul 13.40 waktu setempat. Pemerintah dan rakyat Indonesia menyampaikan duka cita mendalam kepada korban dan keluarga korban. Hal tersebut disampaikan Juru Bicara Kementerian Luar Negeri RI, Arrmanatha C. Nasir dalam rilis yang diterima Kompas.com.</p> <p>Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wellington terus memantau perkembangan situasi dan telah mengirimkan tim ke Christchurch untuk berkoordinasi dengan otoritas keamanan, rumah sakit dan Perhimpunan Pelajar Indonesia setempat.</p>
6.	Teroris Penembakan Masjid Selandia Baru Sengaja Datang dari Australia untuk Melakukan Aksinya	15 Maret 2018 pukul 14.15 WIB	<p>Perdana Menteri Australia Scott Morrison mengonfirmasi, satu dari empat orang yang ditangkap terkait penembakan masjid Selandia Baru adalah warga negaranya. Warga Australia itu diketahui adalah seorang pria berumur 28 tahun bernama Brenton Tarrant dan berasal dari Grafton.</p> <p>Sebuah manifesto setebal 37 lembar seperti dikutip AP menyatakan Tarrant memang sengaja datang dari Australia untuk merencanakan dan melakukan aksinya. "Menuju masyarakat baru kita maju pantang mundur dan membicarakan krisis imigrasi massal," demikian salah satu petikan manifesto berjudul "The Great Replacement" itu. Manifesto itu juga</p>

			menuliskan bahwa serangan itu adalah balasan untuk para penyerang di Tanah Eropa dan mereka yang memperbudak jutaan warga Eropa.
7.	Penembakan Masjid di Selandia Baru, Ini Fakta yang Berhasil Terhimpun	15 Maret 2019 pukul 14.50 WIB	<p>Sebanyak 40 orang diketahui tewas akibat berondongan peluru, 20 lainnya mengalami luka-luka. Sebanyak 4 pelaku penembakan dapat ditangkap, 3 laki-laki dan 1 perempuan. Ditemukan pula sejumlah alat peledak yang melekat di mobil mereka. Tingkat keterancaman di Selandia baru diubah, dari rendah ke tinggi.</p> <p>PM Ardern menyebut, "Sebagian korban merupakan pendatang dan migran, tetapi mereka tetap merupakan bagian dari kita". Masing-masing jatuh korban jiwa sebanyak 30 dan 10 orang.</p>
8.	Jokowi: Kita Mengecam Keras Penembakan di Masjid Selandia Baru	15 Maret 2019 pukul 15.18 WIB	<p>Presiden Joko Widodo mengaku sudah mendapatkan laporan dari Menteri Luar Negeri Retno Marsudi terkait peristiwa penembakan di Masjid Al Noor dan Linwood di Christchurch, Selandia Baru, Jumat (15/3/2019).</p> <p>Jokowi mengutuk penembakan yang disebut menewaskan 40 orang tersebut. "Terlepas siapa pelakunya, kita sangat mengecam keras aksi ini. Dan kita, Pemerintah Indonesia, menyampaikan duka mendalam kepada korban yang ada dari aksi tersebut," kata Jokowi. Jokowi mengaku belum bisa memastikan apakah ada warga negara Indonesia yang menjadi korban aksi penembakan tersebut.</p>
9.	Korban Tewas Penembakan Masjid Selandia Baru Bertambah Jadi 49 Orang	15 Maret 2019 pukul 16.19 WIB	<p>Kepolisian Selandia Baru mengemukakan terdapat penambahan korban tewas dalam penembakan di dua masjid di Christchurch. Diwartakan CNN Jumat (15/3/2019), Komisaris Polisi Mike Bush dalam konferensi pers menyatakan korban tewas bertambah menjadi 49 orang.</p> <p>Bush menjelaskan, 41 di antaranya ditemukan di Masjid Al Noor yang berlokasi di kawasan Deans Avenue. Satu</p>

			lokasi lainnya terletak di Linwood.
10.	Wapres Instruksikan KBRI Pantau Terus Kondisi WNI di Selandia Baru	15 Maret 2019 pukul 16.40 WIB	<p>Wakil Presiden Jusuf Kalla menginstruksikan Kedutaan Besar RI (KBRI) di Selandia Baru terus memantau kondisi WNI di sana setelah terjadinya penembakan di dua masjid di Christchurch, Jumat (15/3/2019).</p> <p>Kalla mengaku sudah menghubungi Dubes RI untuk Selandia Baru Tantowi Yahya dan menanyakan kondisi WNI di sana setelah peristiwa yang menewaskan 40 orang itu. Ia juga meminta WNI di Selandia Baru lebih berhati-hati usai aksi teror tersebut.</p>
11.	Dunia Ramai-ramai Kutuk Serangan Teroris di Masjid Selandia Baru	15 Maret 2019 pukul 17.04 WIB	<p>Dunia bereaksi terhadap insiden penembakan yang terjadi di dua masjid Christchurch, Selandia Baru, pada Jumat. Perdana Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern telah menyatakan penembakan yang menewaskan jemaah hingga 49 orang itu sebagai serangan teroris.</p> <p>Yang mengecam aksi tersebut antara lain Presiden Turki Recep Tayyip, Presiden Rusia Vladimir Putin, Presiden Uni Eropa Donald Tusk, Perdana Menteri Inggris Theresa, Menteri Luar Negeri Jerman Heiko Maas, Perdana Menteri Spanyol Pedro Sanchez, Presiden Indonesia Joko Widodo dan Wapres Jusuf Kalla, Perdana Menteri Australia Scott Morrison, Perdana Menteri Pakistan Imran Khan dan Kementerian Luar Negeri Malaysia.</p>
12.	Penjelasan Dubes RI untuk Selandia Baru tentang Kondisi WNI Pasca-serangan Teroris	15 Maret 2019 pukul 17.58 WIB	<p>Duta Besar Republik Indonesia untuk Selandia Baru, Tantowi Yahya, mengatakan, Kedubes tengah menghubungi satu persatu warga negara Indonesia (WNI) yang berada di Christchurch, pasca-peristiwa penembakan yang terjadi di masjid, Jumat (15/3/2019). Dalam peristiwa ini, dua orang WNI menjadi korban yaitu bapak dan seorang anaknya.</p> <p>Tantowi menyebutkan, ada 344 WNI di</p>

			<p>Christchurch.</p> <p>Saat ini, lanjut Tantowi, perwakilan KBRI belum bisa bertolak ke Christchurch karena semua penerbangan ke sana dibatalkan.</p>
13.	<p>Dewan Masjid Minta Muslim Indonesia Tetap Tenang Sikapi Serangan Teroris di Selandia Baru</p>	<p>15 Maret 2019 pukul 18.13 WIB</p>	<p>Wakil Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia (DMI), H. Syafruddin mengajak agar seluruh umat Muslim di Indonesia untuk tetap tenang menyikapi aksi penembakan di dua masjid di Christchurch, Selandia Baru, saat umat muslim di sana menunaikan shalat Jumat. Masyarakat juga diminta meningkatkan kewaspadaan saat melakukan aktivitas. "Saya minta kepada seluruh umat Muslim Indonesia untuk tetap tenang dan tidak mengambil langkah-langkah yang melanggar aturan.</p>
14.	<p>Ketua DPR Kutuk Penembakan Masjid di Selandia Baru</p>	<p>15 Maret 2019 pukul 18.36 WIB</p>	<p>Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Bambang Soesatyo mengutuk keras aksi penembakan di Masjid Al Noor dan Linwood di Christchurch, Selandia Baru, yang terjadi pada Jumat, (15/3/2019) sekitar pukul 13.40 WIB waktu setempat. "Saya mengutuk keras tindakan biadab penembakan di dua masjid di Kota Christchurch, Selandia Baru," kata Bambang melalui keterangan tertulis, Jumat. Bambang mengaku telah menghubungi Duta Besar Indonesia untuk Selandia Baru, Tantowi Yahya. Dia meminta Tantowi untuk memprioritaskan penanganan WNI yang menjadi korban aksi penembakan itu.</p>
15.	<p>Penembakan di Masjid Selandia Baru: Tragedi Pembunuhan Massal Terburuk sejak 1943</p>	<p>15 Maret 2019 pukul 19.03 WIB</p>	<p>Aksi terorisme yang menyerang sebuah masjid di Selandia Baru pada Jumat (15/3/2019), mengejutkan banyak pihak. Tidak hanya karena menimbulkan banyak korban jiwa, namun juga lantaran terjadi di Selandia Baru yang hampir tidak pernah menjadi sasaran aksi terorisme. Menewaskan hingga 49 orang dan melukai sedikitnya 20 orang lainnya, penembakan di masjid Al Noor di Christchurch, saat</p>

			akan dilangsungkannya shalat Jumat itu tercatat sebagai insiden pembunuhan massal terburuk di Selandia Baru sejak 1943. Tak pelak jika Perdana Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern menyebutnya sebagai salah satu hari terkelam dalam sejarah negara itu.
16.	WNI Korban Penembakan di Masjid Selandia Baru 2 Bulan Pindah dari Yogyakarta	15 Maret 2019 pukul 19.14 WIB	Seorang warga negara Indonesia (WNI) bernama Zulfirman Syah menjadi korban penembakan brutal di Masjid Christchurch, Selandia Baru, Jumat (15/3/2019) siang. Zulfirman diketahui baru dua bulan pindah dari Yogyakarta ke Selandia Baru. "Baru dua bulan pindah domisili dan istri Zul itu orang Amerika, keduanya menikah dua sampai tiga tahun lalu kalau tidak salah dan punya anak satu," ujar Ketua Sakato Art Community, Erizal As saat dihubungi melalui sambungan telepon, Jumat petang.
17.	Seorang WNI Korban Penembakan di Selandia Baru dalam Kondisi Kritis	15 Maret 2019 pukul 20.40 WIB	Duta Besar Republik Indonesia untuk Selandia Baru Tantowi Yahya menuturkan bahwa dua warga negara Indonesia (WNI) sedang dalam keadaan kritis karena tertembak berkali-kali. Sementara anaknya terkena satu kali tembakan dan saat ini sudah berkumpul dengan ibunya.
18.	Penembakan di Masjid Selandia Baru: Seorang Pemuda Rebut Senjata Pelaku	15 Maret 2019 pukul 20.51 WIB	Seorang saksi mata yang selamat dari serangan teroris di masjid Selandia Baru menceritakan bagaimana seorang pemuda mencoba menghadapi pelaku dan merebut senjatanya. Syed Mazharuddin menjadi korban selamat dalam penembakan di masjid Linwood, satu dari dua masjid di Christchurch yang diserang pada Jumat (15/3/2019). Mazharuddin mengatakan langsung mencari tempat berlindung setelah mendengar suara tembakan. Dia dapat merasakan bagaimana penembakan terjadi sangat dekat. "Orang-orang ketakutan dan mereka berteriak. Saya mencoba mencari tempat berlindung," ujarnya, dikutip The New Zealand Herald.
19.	Teroris Penembak	16 Maret 2019	Teroris penembak dua masjid di

	Masjid Selandia Baru Dihadapkan ke Pengadilan	pukul 07.07 WIB	Christchurch, Selandia Baru, yang menewaskan 49 orang dihadirkan di pengadilan, Sabtu (16/3/2019). Brenton Taggart, pria kelahiran Australia berusia 28 tahun, muncul di ruang sidang mengenakan seragam penjara berwarna putih dengan tangan diborgol. Dia duduk diam saat hakim membacakan dakwaan pembunuhan terhadapnya. Kemungkinan besar sederet dakwaan lain akan menyusul.
20.	6 Fakta WNI Jadi Korban Teror di Selandia Baru, Orangtua Syok hingga Tanggapan Jokowi	16 Maret 2019 pukul 18.18 WIB	Kedua orangtua Zulfirman Syah hanya bisa menangis saat mendengar putranya terluka dalam aksi teror di Selandia Baru. Nasrul dan Yusni diberitakan menangis hingga 1,5 jam setelah salah satu putranya memberitahukan kondisi Zulfirman. Handra, kakak Zulfirman, mengatakan, dirinya sempat tidak langsung memberitahu tentang kondisi Zulfirman karena mengingat usia kedua orangtuanya. Sementara itu, pihak keluarga berusaha meminta bantuan pemerintah untuk pergi melihat kondisi Zulfirman di Selandia Baru.
21.	Seorang WNI Korban Penembakan Selandia Baru Meninggal Dunia	16 Maret 2019 pukul 18.35 WIB	Warga Negara Indonesia (WNI) korban aksi penembakan di Christchurch, Selandia Baru, Muhammad Abdul Hamid alias Lilik Abdul Hamid, dipastikan meninggal dunia. Kabar ini datang dari pengurus Masjid Al Noor, Christchurch, Sabtu (16/3/2019) sore. Atas informasi ini, Menteri Luar Negeri Retno Marsudi langsung menghubungi Nina, istri almarhum, melalui telepon. Retno menyampaikan ucapan duka cita yang mendalam atas nama pemerintah Indonesia.
22.	Abdul Aziz, Pahlawan yang Kejar Teroris Penembak Masjid Selandia Baru	16 Maret 2019 pukul 21.54 WIB	Abdul Aziz menjalani kehidupan yang biasa saja sebagai ayah dari empat anak hingga sebuah peristiwa yang terjadi Jumat (15/3/2019). Aziz adalah salah seorang jemaah Masjid Linwood yang memberanikan diri menghadapi teroris penembakan yang bernama Brenton

			Tarrant. Ketika terdengar tembakan yang memekakkan telinga. Alih-alih berlari menyelamatkan diri, dia justru meninggalkan anaknya dan menghadapi Tarrant. Di tengah kerumunan jemaah yang berlari menghindari, Aziz memutuskan untuk menantang Tarrant yang mengacungkan senjata ke arahnya dan menembak.
23.	Teroris Penembak Masjid Selandia Baru Mengklaim Berhak Dapat Nobel Perdamaian	16 Maret 2019 pukul 23.59 WIB	Sebelum melakukan aksinya, teroris penembakan masjid di Christchurch, Selandia Baru, Brenton Tarrant sempat menuliskan sebuah manifesto. Dalam manifesto berjudul The Great Replacement itu, Tarrant menuliskan motif mengapa dia memutuskan menyerang Masjid Al Noor dan Linwood. Dalam beberapa poin yang dipublikasikan Sky News Sabtu (16/3/2019), Tarrant menuliskan bahwa dia tidak berafiliasi dengan kelompok atau pemerintahan tertentu.
24.	Korban Tewas Serangan Teror di Masjid Selandia Baru Jadi 50 Orang	17 Maret 2019 pukul 07.18 WIB	Jumlah korban tewas dalam insiden penembakan massal di dua masjid di Selandia Baru dipastikan mencapai 50 orang. Sementara jumlah korban luka juga tercatat sebanyak 50 orang dengan 36 di antaranya masih menjalani perawatan di rumah sakit. Kepastian jumlah korban tewas tersebut setelah proses pemindahan jenazah para korban dari dua lokasi penembakan rampung dilakukan
25.	Penjual Senjata kepada Pelaku Teror di Selandia Baru Menolak Disalahkan	18 Maret 2019 pukul 11.21 WIB	Toko senjata yang mengaku menjual senjata kepada pelaku teror penembakan di dua masjid di Selandia Baru, menolak turut disalahkan dalam insiden itu. Pelaku teror penembakan di dua masjid di Selandia Baru disebut memperoleh lisensi kepemilikan senjata kategori A pada November 2017 dan mulai membeli lima senjata api yang digunakan dalam serangan pada bulan berikutnya. David Tipple,

			<p>direktur sekaligus pemilik toko Gun City, salah satu toko senjata di Selandia Baru, membenarkan pihaknya telah menjual empat senjata dan juga amunisi kepada seseorang yang diduga sebagai pelaku teror.</p>
26.	<p>Tersangka Pelaku Teror Selandia Baru Rasional dan Tak Alami Gangguan Mental</p>	<p>18 Maret 2019 pukul 13.08 WIB</p>	<p>Pria tersangka pelaku teror penembakan di Selandia Baru dipastikan tidak mengalami gangguan mental dan menyadari apa yang sedang dihadapinya.</p> <p>Brenton Tarrant, warga Australia, yang ditangkap polisi Selandia Baru tak lama setelah melancarkan serangan di masjid kedua, juga memutuskan untuk mewakili dirinya sendiri dalam persidangan dan menolak didampingi pengacara.</p>
27.	<p>Teroris Penembak Masjid Terancam Hukuman Terberat di Selandia Baru</p>	<p>18 Maret 2019 pukul 14.46 WIB</p>	<p>Teroris pelaku penembakan masjid di Selandia Baru, Brenton Tarrant menghadapi hukuman yang belum pernah dijatuhkan di negeri itu. Dakwaan pembunuhan saja bisa membuatnya mendekam seumur hidup di penjara, belum jika ditambah dakwaan kasus terorisme. Pria berusia 28 tahun itu sudah dijerat dakwaan pembunuhan terkait pembantaian 50 orang di dua masjid di kota Christchurch pekan lalu.</p>
28.	<p>Keluarga Teroris Penembak Masjid Selandia Baru "Hancur" dan "Remuk"</p>	<p>18 Maret 2019 pukul 15.34 WIB</p>	<p>Keluarga Brenton Tarrant, teroris penembak masjid di Christchurch, Selandia Baru, sangat syok ketika melihat tayangan perbuatan pria itu. Tarrant yang merupakan seorang pendukung supremasi kulit putih menyerang Masjid Al Noor dan Linwood ketika jemaah tengah melaksanakan shalat Jumat (15/3/2019).</p> <p>Paman Tarrant Terry Fitzgerald meminta maaf kepada seluruh korban.</p>
29.	<p>Kondisi Zulfirman Syah, Korban Penembakan di Selandia Baru, Membaik</p>	<p>18 Maret 2019 pukul 16.26 WIB</p>	<p>Zulfirman Syah, warga negara Indonesia (WNI) asal Sumatera Barat, korban penembakan di Selandia Baru, sudah masuk masa recovery atau pemulihan., kondisi Zul sudah masuk masa recovery se usai menjalani operasi kedua</p>

			<p>pengeluaran peluru di tubuhnya.</p> <p>Keluarga korban mengatakan operasi kedua mengeluarkan peluru di lima tempat di tubuhnya, yaitu di paru-paru, paha, punggung, pantat, dan kaki.</p>
30.	PM Selandia Baru: Si Teroris Ingin Tenar, Jangan Pernah Sebut Namanya	19 Maret 2019 pukul 11.38 WIB	<p>Perdana Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern, Selasa (19/3/2019), dalam pidatonya di hadapan parlemen bersumpah tidak akan pernah menyebut nama teroris penyerang dua masjid di Christchurch.</p> <p>"Dia (pelaku) akan menghadapi kekuatan penuh hukum Selandia Baru," janji Ardern kepada warge negeri itu. Ardern juga berjanji dia akan "menghilangkan" pria yang telah menghilangkan 50 nyawa itu.</p>
31.	Beri Penghormatan Korban Tewas Aksi Teror di Masjid Selandia Baru, Ratusan Siswa Tampilkan Tarian Haka	19 Maret 2019 pukul 14.58 WIB	<p>Ratusan siswa berkumpul di Christchurch, Selandia Baru, dan memberi penghormatan bagi para korban tewas aksi teror di dua masjid di sana. Dengan berlinang air mata, sekelompok siswa itu berkumpul dari seantero Selandia Baru dengan ada yang menampilkan Haka, tarian tradisional Suku Maori.</p>
32.	Penyerang Dua Masjid di Selandia Baru Ditangkap Polisi Saat Menuju Lokasi Ketiga	20 Maret 2019 pukul 13.11 WIB	<p>Pelaku teror yang menyerang dua masjid di Christchurch, Selandia Baru, pada Jumat lalu, sedang menuju lokasi penembakan ketiga sebelum akhirnya ditangkap oleh polisi.</p> <p>Demikian pernyataan dari pejabat tinggi kepolisian Selandia Baru. Sebanyak 50 orang terbunuh ketika seorang pria bersenjata memberondong jemaah di dua masjid pada pekan lalu.</p>
33.	Teroris Penembak Masjid Selandia Baru Bakal Jalani Hidup "Menyedihkan" di Penjara	20 Maret 2019 pukul 19.54 WIB	<p>Teroris penembakan di masjid Christchurch, Selandia Baru, bakal menjalani hidup yang getir di penjara jika terbukti bersalah. Pernyataan itu disampaikan Paul Wood, konsultan di Auckland yang pernah menghabiskan 10 tahun lebih sebagai narapidana di penjara North Island itu. Brenton Tarrant diyakini dipindahkan ke LP Auckland di Paremuremo, bisa ditempuh sekitar 25</p>

			<p>menit berkendara dari pusat kota Auckland.</p> <p>Pemindahan teroris berusia 28 tahun itu diduga karena ada peluang dia bakal diserang oleh napi lainnya selama menunggu jadwal sidangnya pada 5 April mendatang.</p>
34.	Keluarga Korban Penembakan Asal Padang Berangkat ke Selandia Baru	22 Maret 2019 pukul 07.41 WIB	<p>Keluarga Zulfirman Syah akhirnya berangkat ke Selandia Baru, Kamis (21/3/2019).</p> <p>Zulfirman merupakan seniman asal Sumatera Barat yang menjadi korban penembakan di Masjid Christcurh Selandia Baru pekan lalu. Kakak korban, Yuli Erma mengungkapkan suka citanya karena ia dan keluarga bisa berangkat ke Selandia Baru untuk melihat kondisi adiknya</p>
35.	Azan Pun Berkumandang di Seluruh Selandia Baru	22 Maret 2019 pukul 10.22 WIB	<p>Tepat pukul 13.30 waktu setempat, azan shalat Jumat (22/3/2019) berkumandang di lapangan Hagley Park, Christchurch, Selandia Baru.</p> <p>Selain itu, stasiun televisi dan radio nasional TVNZ dan RNZ ikut menyiarkan azan secara langsung ke seluruh pelosok Selandia Baru. Ribuan jemaah shalat Jumat hadir di seberang Masjid Al Noor, salah satu dari masjid yang jadi sasaran serangan teroris pekan lalu.</p>
36.	Sepekan Penembakan Masjid, Selandia Baru Pastikan Umat Islam Aman	22 Maret 2019 pukul 16.35 WIB	<p>Sepekan setelah aksi terorisme di dua masjid di Christchurch, pemerintah Selandia Baru meyakinkan umat Islam bahwa mereka akan aman tinggal di "Negeri Kiwi". Pernyataan itu disampaikan oleh Menteri Luar Negeri Selandia Baru Winston Peters dalam pertemuan darurat Organisasi Kerjasama Islam (OKI) di Istanbul, Turki, Jumat (22/3/2019).</p>
37.	Pelaku Penembakan Masjid di Selandia Baru Dikenai Pasal Terorisme	21 Mei 2019 pukul 13.25 WIB	<p>Terdakwa kasus penembakan dua masjid di Selandia Baru yang menewaskan 51 orang telah resmi dikenai pasal terorisme, pada Selasa (21/5/2019).</p> <p>Sebelumnya, terdakwa telah dikenai dakwaan 51 pembunuhan dan 40</p>

			percobaan pembunuhan atas insiden penembakan yang dilakukannya pada 15 Maret lalu di dua masjid di Christchurch. Perdana Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern telah sejak awal menyebut insiden penembakan yang menargetkan para jemaah salat Jumat di dua masjid itu sebagai serangan teroris.
--	--	--	---

Tabel di atas adalah judul-judul dari Penembakan Terhadap Muslim di Islandia Baru pada media *online* Kompas.com dari bulan Maret sampai bulan Mei sebanyak 37 judul berita.

Sumber : www.kompas.com

Judul Penembakan Terhadap Muslim Selandia Baru Republika *Online*

No.	Judul Berita	Waktu Terbit	Pokok Berita
1.	Satu Pelaku Ditangkap dalam Penembakan Masjid Selandia Baru	15 Maret 2019 pukul 11.23 WIB	Polisi mengatakan satu tersangka telah ditahan. Tetapi sekarang mereka berhadapan dengan penembak yang aktif setelah masjid kedua jadi target. Polisi menyebut ada banyak korban jiwa. Penembakan kedua terjadi di masjid Linwood setelah shalat Jumat. Tetapi tidak ada perincian lebih lanjut terkait hal ini.
2.	Ada Penembakan di Masjid Kedua di Selandia Baru	15 Maret 2019 pukul 11.52 WIB	Penembakan bukan hanya terjadi di Masjid Al Noor, di Christchurch, Selandia Baru. Menurut Radio New Zealand, Jumat (15/3), penembakan kedua terjadi di Linwood Mosque di pinggiran kota Linwood. Polisi telah melakukan penutupan di Christchurch. Polisi juga memperingatkan penembak kedua masih aktif. Polisi mengatakan telah menahan seorang pria.
3.	Menlu: 6 WNI Berada Masjid Christchurch Saat Penembakan	15 Maret 2019 pukul 12.00 WIB	Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengungkapkan ada enam warga negara Indonesia (WNI) yang berada di lokasi saat penembakan terjadi di Masjid Al Noor di Christchurch, Wellington, Selandia Baru, Jumat siang (15/3). Hal itu disampaikan Retno setelah berkomunikasi dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) untuk Selandia Baru.
4.	Fakta Penembakan Masjid di Christchurch, Selandia Baru	15 Maret 2019 pukul 13.16 WIB	Radio New Zealand melaporkan, ada dua insiden penembakan: satu di Masjid Al Noor di sebelah Hagley Park, dan satu lagi di Masjid Linwood di pinggiran Linwood. Seorang saksi mata di dalam Masjid Al Noor mengatakan kepada RNZ ia melihat setidaknya empat orang terbaring di tanah dan darah di mana-mana. Belum diketahui berapa banyak penembak yang terlibat, identitas mereka, atau motif mereka. Belum diketahui jumlah pasti korban tewas. Identitas para korban juga belum diketahui

5.	In Picture: Teror Penembakan di Masjid Selandia Baru	15 Maret 2019 pukul 14.07 WIB	Menampilkan foto tersangka penembakan Dua masjid di Deans Ave dan Linwood, Christchurch, Selandia Baru.
6.	PBNU Kutuk Penembakan Brutal di Masjid Christchurch	15 Maret 2019 pukul 14.33 WIB	Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) mengutuk keras aksi penembakan tersebut. Menurut Ketua Pengurus Harian Tanfidziyah PBNU Robikin Emhas, apa pun motif tindakan tersebut sangat biadab. Menurutnya hal tersebut adalah tindakan yang bukan hanya sangat tidak berperikemanusiaan dan nilai agama, namun juga jauh dari akal sehat manusia itu sendiri. Dunia layak mengutuknya
7.	Indonesia Kecam Penembakan Masjid Christchurch	15 Maret 2019 pukul 14.39 WIB	Pemerintah Indonesia mengecam aksi penembakan di Masjid Al Noor dan Linwood di Christchurch, Selandia Baru, Jumat (15/3). Menteri Luar Negeri menyatakan Indonesia mengecam keras aksi penembakan di Masjid Al Noor dan Linwood di Christchurch, Selandia Baru, yang terjadi pada Jumat, 15 Maret 2019, sekitar pukul 13.40 waktu setempat.
8.	Ustaz Abdul Somad: Pelaku Penembakan Layak Disebut Teroris	15 Maret 2019 pukul 14.56 WIB	Ustaz Abdul Somad (UAS) mengutuk keras penembakan membabi-buta di dua masjid tersebut. UAS berdoa semoga para korban dimasukkan ke dalam surga-Nya, serta segenap keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan. Menurutnya para pelaku merupakan teroris yang sesungguhnya. Berbagai pemberitaan sementara ini masih "malu-malu" menyebut mereka pelaku kriminal yang bersenjata api (gunmen). Hal itu mengindikasikan ketidakjujuran.
9.	Pelaku Penembakan Masjid Selandia Baru Sebut Dirinya Teroris	15 Maret 2019 pukul 14.58 WIB	Pelaku penembakan di dua masjid di Christchurch, Selandia Baru merekam aksi kejahatannya dan menayangkan secara langsung di media sosial pada Jumat (15/3). Bahkan, ia tidak ragu mengajak orang-orang, khususnya anak muda untuk mengikuti atau berlangganan akun

			miliknya.
10.	Tragedi Penembakan Masjid Christchurch Selandia Baru	15 Maret 2019 pukul 15.01 WIB	<p>Penembakan di dua masjid di Selandia Baru sangat memilukan. Pelaku bukan hanya menyerang saat jamaah sedang shalat jumat, tapi juga menyiarkannya secara langsung di media sosial.</p> <p>Penembakan di dua masjid di Selandia Baru sangat memilukan. Pelaku bukan hanya menyerang saat jamaah sedang shalat jumat, tapi juga menyiarkannya secara langsung di media sosial.</p> <p>Pelaku berjalan masuk di salah satu masjid dan menembakan secara acak orang-orang yang ada didalam. Jamaah yang kemungkinan telah meninggal atau terluka terbaring di lantai masjid.</p>
11.	Puluhan Tewas dalam Penembakan di Masjid Christchurch	15 Maret 2019 pukul 15.11 WIB	<p>Komisaris Polisi Selandia Baru Mike Bush mengatakan, sekitar 30 orang tewas dalam insiden penembakan di dua masjid di Christchurch, Jumat (15/3). Namun, para korban belum dapat diidentifikasi.</p> <p>Bush pun mengaku belum dapat menyimpulkan tentang motif di balik aksi penembakan tersebut.</p>
12.	PP Muhammadiyah Kutuk Penembakan di Selandia Baru	15 Maret 2019 pukul 15.15 WIB	<p>Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Yunahar Ilyas mengutuk penembakan brutal yang dilakukan sejumlah orang, di dua masjid di Deans Ave dan Linwood, Christchurch, Selandia Baru, Jumat (15/3). PP Muhammadiyah menyatakan penembakan tersebut sangat sadis dan biadab.</p> <p>Yunahar berharap kepolisian Selandia Baru dapat menangkap dan menghukum para pelaku kejahatan.</p>
13.	Tokoh Negara Muslim Kutuk Penembakan di Masjid Selandia Baru	15 Maret 2019 pukul 15.44 WIB	<p>Para tokoh dari negara mayoritas Muslim mengecam insiden penembakan dua masjid di Christchurch, Selandia Baru, Jumat (15/3). Hingga saat ini, setidaknya 40 orang telah dilaporkan meninggal dunia dalam kejadian tersebut.</p> <p>Para tokoh tersebut antara lain Mantan perdana menteri Malaysia sekaligus</p>

			<p>pemimpin de facto Partai Keadilan Rakyat (PKR) Anwar Ibrahim, Juru bicara Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan, Juru bicara Kementerian Luar Negeri Pakistan Mohammad Faisal, dan Menteri Luar Negeri Retno Marsudi.</p>
14.	<p>Korban Meninggal Penembakan Masjid Selandia Baru 49 Orang</p>	<p>15 Maret 2019 pukul 15.53 WIB</p>	<p>Komisaris Polisi Selandia Baru Mike Bush mengatakan 41 orang tewas dalam penembakan di sebuah masjid di Deans Avenue di pusat Christchurch, dan 7 lainnya di masjid kedua di pinggiran Linwood yang berdekatan. Dari 40 orang yang dirawat di Rumah Sakit Christchurch, satu telah meninggal dunia.</p>
15.	<p>Turki: Islamofobia Sulut Penembakan di Masjid Christchurch</p>	<p>15 Maret 2019 pukul 16.13 WIB</p>	<p>Menteri Luar Negeri Turki Mevlut Cavusoglu menyebut fenomena Islamofobia turut bertanggung jawab atas penembakan di dua masjid di Christchurch, Selandia Baru. Menurutnya mereka yang memantik fenomena Islamofobia di Barat, turut bertanggung jawab atas insiden di Christchurch.</p> <p>Menurutnya tidak hanya para pelakunya, tapi juga para politisi dan media yang menyulut Islamofobia dan kebencian yang sudah meningkat di Barat, sama-sama bertanggung jawab atas serangan keji tersebut.</p>
16.	<p>Penembakan Masjid Christchurch, Muslim Diimbau Tahan Diri Jumat</p>	<p>15 Maret 2019 pukul 16.20 WIB</p>	<p>Ketua Umum Wahdah Islamiyah, Zaitun Rasmin mengimbau agar umat Islam di manapun berada untuk menahan diri. Dalam Islam, Zaitun menerangkan tidak dibenarkan melakukan pembalasan terhadap tindakan keji tersebut. Baik pembalasan terhadap agama yang dianut pelaku maupun kepada warga negaranya.</p>
17.	<p>Ironi Selandia Baru, Negara Kedua Terdamai di Dunia 2018</p>	<p>15 Maret 2019 pukul 16.20 WIB</p>	<p>Perdana Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern telah membuat pernyataan. Dia menyebut aksi itu sebagai serangan teroris yang terencana. Beberapa saat setelah kejadian, pemerintah setempat menetapkan status ancaman keamanan tinggi.</p> <p>Aksi terorisme yang menimpa kaum</p>

			Muslimin di Selandia Baru hari ini menjadi penanda yang sangat besar bagi pemerintah setempat dan semua pemangku kepentingan. Bagaimana nila setitik, rusak susu sebelanga. Betapa segelintir penganut ekstremisme dapat merusak wajah seluruh negeri.
18.	Siapa Teroris yang Tega Siarkan Langsung Penembakan Muslim?	15 Maret 2019 pukul 17.30 WIB	<p>Pelaku penembakan di Masjid Christchurch mengaku bernama Brenton Tarrant. Pria yang baru berusia 28 tahun merupakan warga Australia.</p> <p>Di akun Twitter, Tarrant mengunggah sejumlah foto dan link tentang manifesto yang membenarkan aksinya.</p> <p>Ia mengungkapkan motivasinya termasuk untuk membuat atmosfer ketakutan. Tarrant menggambarkan bahwa aksi brutalnya tersebut adalah serangan teroris. Ia dengan bangga juga menyebut bahwa dirinya adalah seorang fasis.</p>
19.	DMI Berduka untuk Korban Penembakan Masjid Selandia Baru	15 Maret 2019 pukul 17.35 WIB	Wakil Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia (DMI), Haji Syafruddin menyampaikan turut berduka cita bagi seluruh korban penembakan brutal di dua masjid yang berada di Selandia Baru. Dua masjid di Deans Ave dan Linwood, Christchurch, Selandia Baru, menjadi sasaran penembakan brutal yang dilakukan sejumlah orang, Jumat (15/3)
20.	Malaysia Kutuk Penembakan di Christchurch	15 Maret 2019 pukul 17.54 WIB	Malaysia turut mengutuk peristiwa penembakan yang dilakukan di dua masjid di Christchurch, Selandia Baru, Jumat (15/3) siang. Apalagi, aksi terorisme tersebut melukai dua orang warga Malaysia.
21.	Seorang Pria Didakwa Atas Penembakan Masjid Christchurch	15 Maret 2019 pukul 19.17 WIB	<p>Seorang pria berusia sekitar 20 tahun didakwa melakukan penembakan di Masjid Al Noor, Christchurch dan Masjid Linwood. Polisi telah menangkap tiga pelaku yang terdiri atas dua pria dan seorang wanita.</p> <p>Seorang pria bernama Brenton Tarrant (28 tahun) mengklaim dirinya merupakan</p>

			pelaku di balik peristiwa penembakan tersebut. Dia telah menerbitkan sebuah manifesto sebanyak 73 halaman di akun Twitter-nya.
22.	Penembakan Masjid di Christchurch: Ini Sikap Ormas Islam	16 Maret 2019 pukul 06.03 WIB	Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) mengutuk keras terorisme yang terjadi di Masjid Al-Noor, Kota Christchurch, Selandia Baru. Sekjen PBNU Helmy Faishal Zaini menilai, tindakan terorisme yang dilakukan itu merupakan perbuatan yang sangat keji, kejam, dan tidak berperikemanusiaan serta bertentangan dengan nilai-nilai ajaran agama apa pun. Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Yunahar Ilyas, juga mengutuk penembakan di dua masjid di Deans Ave dan Linwood, Christchurch, Selandia Baru. Yunahar berharap, kepolisian Selandia Baru dapat menangkap dan menghukum para pelaku kejahatan. Menurut dia, Pemerintah Selandia Baru juga harus mengungkap motif di balik penyerangan yang brutal di tempat ibadah.
23.	PWNU NTB: Penembakan di Selandia Baru Perilaku Biadab	16 Maret 2019 pukul 06.07 WIB	Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Nusa Tenggara Barat (NTB) mengutuk keras penembakan brutal di masjid di Selandia Baru, pada Jumat (15/3) lalu. Ketua PWNU NTB TGH Masnun Tahir mengatakan aksi penembakan tersebut merupakan tindakan tidak berkeprimitaan dan sikap yang biadab. Masnun menegaskan, apa pun yang menjadi motif pelaku penembakan apabila bertentangan dengan sikap kemanusiaan merupakan perilaku biadab.
24.	MUI Kabupaten Bogor Kutuk Keras Aksi Penembakan Masjid	16 Maret 2019 pukul 06.19 WIB	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Bogor mengutuk keras aksi biadab penembakan terhadap jamaah Shalat Jumat di Masjid Al Noor, Kota Christchurch, Selandia Baru, Jumat (15/3). Menurutnya, tindakan tersebut melanggar Hak Asasi Manusia (HAM), yaitu

			kebebasan untuk menyembah Tuhan, dan secara paksa telah merampas hak hidup para korban. Pelakunya harus dihukum seberat-beratnya.
25.	Tangis di Lokasi Penembakan Selandia Baru	16 Maret 2019 pukul 06.25 WIB	Simpaty datang dari seluruh dunia ketika penembakan brutal terjadi di dua masjid wilayah Christchurch, Selandia Baru. Tidak terkecuali warga negara Australia yang datang dari Kota Gold Coast, adalah Tory Dravitzki yang tak kuasa menahan tangis saat meletakkan bunga di lokasi penembakan.
26.	Tragedi dari Live Streaming Penembakan Masjid Christchurch	16 Maret 2019 pukul 07.19 WIB	Penulis selaku redaktur Republika menuliskan tanggapannya tentang tragedi penembakan Masjid Christchurch.
27.	Kebiadaban Penembakan Jamaah Masjid di Christchurch	16 Maret 2019 pukul 07.27 WIB	Pelaku penembakkan, merujuk media-media di Australia dan akun media sosialnya adalah Brenton Tarrant, seorang pria kulit putih kelahiran Australia berusia 28 tahun. Live streaming dimulai ketika pria bersenjata itu mulai pergi ke Masjid an-Noor di Deans Ave.
28.	Pelaku Penembakan Masjid Christchurch Muncul di Pengadilan	16 Maret 2019 pukul 09.43 WIB	Seorang ekstremis yang menembaki jamaah secara membabi buta di dua masjid di kota Christchurch, Selandia Baru muncul untuk pertama kalinya di persidangan. Pria kelahiran Australia tersebut didakwa dengan tuduhan pembunuhan. Brenton Tarrant muncul di pengadilan pascapenembakan yang menewaskan 49 jamaah di masjid. Kedua tanganya terlihat diborgol dan mengenakan baju tahan berwarna putih. Brenton duduk tanpa ekspresi saat hakim membacakan tuduhan pembunuhan kepadanya.
29.	Pengamat: Penembakan di Masjid Christchurch Serangan Teroris	16 Maret 2019 pukul 19.20 WIB	Menurut pengamat politik UIN Syarif Hidayatullah, Adi Prayitno, peristiwa tersebut bisa dikatakan sebagai serangan terorisme. Menurutnya label teroris tidak hanya untuk umat Islam saja, Ia juga berpendapat jika

			penembakan tersebut akan menimbulkan jurang indentitas.
30.	Syekh Al-Azhar: Penembakan Masjid Tunjukkan Islamofobia	17 Maret 2019 pukul 04.09 WIB	Grand Syekh Al-Azhar Ahmad Al-Tayyib mengutuk pembantaian jamaah salat Jumat di dua masjid di Selandia Baru. Menurut dia, hal itu menunjukkan berbahayanya kebencian dan Islamofobia. Ia mengatakan, serangan penembakan itu melanggar kesucian rumah ibadah. Al-Azhar mengeluarkan pernyataan tentang pembantaian di Christchurch yang mengakibatkan 49 korban jiwa dan 20 orang terluka. Dalam pernyataan itu, Al-Tayyip menyatakan, bahwa serangan itu adalah hasil dari meningkatnya kebencian terhadap Muslim di Eropa.
31.	RS Christchurch Prioritas Tangani Korban Penembakan Masjid	17 Maret 2019 pukul 11.52 WIB	Rumah Sakit Christchurch memprioritaskan pasien yang terluka dalam serangan di masjid untuk operasi selama beberapa hari mendatang. Hari ini tenaga medis menjalankan tujuh operasi akut. Jumlah tersebut lebih banyak dari yang biasa mereka lakukan pada Ahad. Rumah sakit menjelaskan, banyak dari orang-orang ini membutuhkan beberapa operasi karena sifat kompleks dari cedera. Terdapat kebutuhan memberikan sejumlah operasi yang lebih pendek secara bertahap sehingga pasien memiliki peluang terbaik untuk sembuh.
32.	Facebook Hapus 1,5 Juta Video Penembakan Masjid Christchurch	17 Maret 2019 pukul 14.40 WIB	Facebook Inc mengatakan telah menghapus 1,5 juta video penembakan jamaah di Masjid Al Noor, Selandia Baru di seluruh dunia. Jumlah video tersebut adalah yang dihapus dalam waktu 24 jam usai serangan. Facebook juga mengatakan menghapus semua versi video meski telah diedit tidak menunjukkan kekerasan. Hal ini demi menghormati orang-orang yang terdampak serangan teroris di masjid dan berdasarkan kekhawatiran polisi.
33.	In Picture:	17 Maret 2019	Menampilkan foto Organisasi Pemuda

	Organisasi Pemuda Islam Kutuk Teror Penembakan Masjid	pukul 15.00 WIB	Isam yang mengutuk penembakan Dua masjid di Deans Ave dan Linwood, Christchurch, Selandia Baru.
34.	Pemerintah Mengutuk Aksi Teror di Selandia baru	17 Maret 2019 pukul 19.25 WIB	Pemerintah Indonesia mengucapkan belasungkawa atas insiden teror terhadap Masjid di Selandia Baru. Wakil Presiden Yusuf Kalla mengutuk keras aksi penembakan tersebut. Menurut JK, Selandia Baru merupakan tempat yang aman dan damai. Ia pun berharap tak ada aksi serupa kembali.
35.	Keluarga Korban Penembakan Masjid Resah Menanti Jenazah	18 Maret 2019 pukul 07.48 WIB	Keluarga dari 50 orang yang terbunuh dalam penembakan di Masjid Al Noor, Christchurch, Selandia Baru mengalami penantian yang semakin menyakitkan. Keluarga menanti jenazah orang yang mereka tunggu untuk segera dimakamkan. Hal ini karena tradisi Islam menyerukan agar mayat dibersihkan dan dikuburkan sesegera mungkin setelah kematian.
36.	Selamat dari Penembakan Christchurch karena Pura-Pura Wafat	18 Maret 2019 pukul 11.02 WIB	Gulser Ali adalah salah satu korban selamat di Masjid Al Noor. Ketika Brenton Tarrant, pelaku penembakan mulai melepaskan tembakan, Ali sempat berpikir segera melarikan diri. Namun, dia sadar tak ada jalan keluar. Sadar tak memiliki waktu untuk kabur, Ali memutuskan berbaring di lantai dan berpura-pura telah tertembak. Kendati demikian, dia tetap mengawasi situasi dan keadaan di sekitarnya. Ali baru bangkit setelah Tarrant meninggalkan masjid. Nour Travis, korban selamat lainnya, menggunakan cara seperti Ali agar lolos dari penembakan berantai. Menurut dia, berpura-pura tertembak adalah cara yang digunakan para korban selamat.
37.	Pelaku Penembakan Masjid Christchurch Pecat Pengacara	18 Maret 2019 pukul 11.11 WIB	Pelaku penembakan masjid di Christchurch, Selandia Baru pekan lalu, Brenton Tarrant dilaporkan telah memecat pengacaranya, Richard Peters. Tarrant mengatakan ingin mewakili dirinya sendiri

			<p>di pengadilan.</p> <p>Tarrant tampaknya jernih dan tak mengalami ketidakstabilan mental. Namun, pemecatannya telah menimbulkan spekulasi atau dugaan Tarrant hendak menggunakan persidangannya untuk mengemukakan pandangan ekstremnya.</p>
38.	<p>Pelaku Penembakan Masjid Christchurch Kunjungi Yunani 2016</p>	<p>18 Maret 2019 pukul 11.54 WIB</p>	<p>Pelaku penembakan di dua masjid di Christchurch, Selandia Baru, Brenton Tarrant dilaporkan pernah mengunjungi Yunani pada 2016. Pihak berwenang Yunani mengonfirmasi informasi tersebut. Menurut otoritas Yunani, Tarrant menghabiskan waktu cukup lama di negara itu, sebagai bagian dari rangkaian perjalanannya. Pria berusia 28 tahun itu datang ke Yunani tepatnya pada 20 Maret 2016.</p> <p>Tarrant menuju Yunani dari Istanbul, Turki. Tempat pertama yang dituju oleh pria tersebut di Yunani adalah kota pelabuhan Heraklion yang tepatnya terletak di Pulau Kreta dan kemudian menuju Santorini.</p>
39.	<p>Kisah Husna dan Ahmed Saat Penembakan Masjid Christchurch</p>	<p>18 Maret 2019 pukul 13.46 WIB</p>	<p>Husna adalah istri dari Farid Ahmed. Saat itu penembakan brutal sedang berlangsung. Nahas, Husna tewas tertembak.</p> <p>Saat Brenton Tarrant mendatangi Masjid Al Noor, Ahmed, yang lumpuh akibat tertabrak mobil, sedang duduk di kursi roda di dalam masjid bersama Husna. Ketika tembakan mulai dilepaskan, Husna berusaha membawa keluar para Muslimah dan anak-anaknya dari pintu samping masjid.</p> <p>Ketika kembali ke masjid, Husna ditembak dari belakang. Ia meninggal seketika. Ahmed masih belum mengetahui bahwa istrinya telah tiada.</p>
40.	<p>TK Islam di Selandia Baru Ditutup Setelah Penembakan Masjid</p>	<p>18 Maret 2019 pukul 14.46 WIB</p>	<p>Sebuah sekolah taman kanak-kanak Islam di Lower Hutt, Selandia Baru, terpaksa ditutup setelah insiden penembakan di dua masjid di kota Christchurch terjadi pada</p>

			<p>Jumat lalu.</p> <p>Arifah Cupido, kepala sekolah di Haleema Kindergarten di Lower Hutt, terpaksa memberi tahu 33 muridnya bahwa sekolah tersebut ditutup. TK Haleema ditutup atas saran dari pihak kepolisian setempat.</p>
41.	Cerita WNI Selamat dari Penembakan Masjid Christchurch	18 Maret 2019 pukul 17.20 WIB	<p>Irfan Yuniato, salah satu korban selamat dari penembakan yang terjadi di Masjid Al Noor, Christchurch, Selandia Baru. Pria asal Yogyakarta itu kini tengah menempuh pendidikan S-3 di University of Otago, Selandia Baru.</p> <p>Walaupun tidak mengalami luka tembak, saat ini ia masih mengalami tekanan psikis akibat kejadian itu.</p>
42.	Korban di Masjid Christchurch Maafkan Pelaku Penembakan	18 Maret 2019 pukul 18.36 WIB	<p>Farid Ahmed mengaku telah memaafkan Brenton Tarrant, pelaku penembakan sadis di Masjid Al Noor. "Saya ditanya, 'bagaimana perasaanmu tentang orang yang membunuh istrimu?', dan saya berkata, 'saya mencintai orang itu karena dia adalah manusia, saudara lelaki saya'," katanya kepada New Zealand Herald pada Senin</p>
43.	Pelaku Penembakan Selandia Baru di Luar Radar Intelijen	18 Maret 2019 pukul 19.12 WIB	<p>Juru bicara Australian Federal Police (AFP) mengkonfirmasi Brenton Tarrant yang membunuh 50 jamaah dua masjid di Christchurch, Selandia Baru belum pernah terdeteksi sebagai ekstremis sayap kanan. Tarrant merupakan warga negara Australia yang besar di Grafton, sebuah kota kecil yang terletak 500 kilometer sebelah utara Sydney.</p> <p>Perdana Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern juga mengakui Tarrant tidak berada di dalam daftar teroris atau orang yang harus diawasi. Tarrant tidak masuk dalam daftar tersebut baik di Selandia Baru maupun Australia.</p>
44.	Polisi Segera Kembalikan Jenazah Penembakan Christchurch	19 Maret 2019 pukul 00.50 WIB	<p>Wakil Komisaris Polisi Wally Haumaha mengatakan bahwa polisi sadar keluarga menginginkan jenazah kembali dengan cepat dan polisi berusaha melakukannya.</p>

			<p>Jenazah pertama dimaksudkan untuk dikembalikan pada Ahad, tetapi ditunda sehingga bisa dikembalikan bersamaan dengan jenazah kedua.</p> <p>Dia mengatakan polisi bertujuan untuk mengembalikan jenazah mereka pada pertengahan pekan. Beberapa jenazah mungkin dipulangkan ke negara lain, sementara yang lain mungkin dimakamkan dalam acara pemakaman massal.</p>
45.	Terorisme di Christchurch: Murid Muslim Takut ke Sekolah	19 Maret 2019 pukul 04.10 WIB	<p>Kepala sekolah Brockville Tania McDonald mengatakan sekolahnya memiliki 28 murid Muslim. Banyak dari mereka adalah pengungsi Suriah. Pascapenembakan, hanya sepertiga yang muncul untuk kelas.</p> <p>Anak-anak perempuan bersekolah tanpa mengenakan jilbab tradisionalnya. Mereka takut diidentifikasi sebagai Muslim.</p>
46.	Ucapan Selamat Tinggal Korban Penembakan di Selandia Baru	19 Maret 2019 pukul 14.54 WIB	<p>Hussein, yang bekerja di industri pariwisata, dapat membuatnya bebas untuk menghadiri shalat Jumat di masjid Al Noor. Ia menjadi salah satu dari 50 orang yang hidupnya tak tertolong dari aksi terorisme tersebut.</p>
47.	Enam Jenazah Korban Penembakan di Christchurch Dipulangkan	19 Maret 2019 pukul 16.31 WIB	<p>Polisi Selandia Baru telah menyerahkan enam jenazah korban pembantaian Christchurch kepada keluarga, Selasa (19/3). Namun, polisi memperingatkan hanya sebagian kecil yang telah teridentifikasi.</p> <p>Polisi menyatakan, dari 50 otopsi telah disimpulkan, tetapi hanya 12 korban telah berhasil diidentifikasi petugas pemeriksa jenazah. Enam dari korban yang diidentifikasi telah dikembalikan ke keluarga mereka.</p>
48.	Dubes Australia Berbelasungkawa untuk Selandia Baru	19 Maret 2019 pukul 22.08 WIB	<p>Duta Besar Australia untuk Republik Indonesia, Gary Quinlan mengatakan setelah kejadian penembakan di Christchurch, Selandia Baru pemerintah Australia mengadakan pertemuan dengan pimpinan umat Islam. Selasa (19/3) di</p>

			<p>Majelis Ulama Indonesia.</p> <p>Menurutnya, pemerintah Australia harus melakukan langkah-langkah positif pasca penembakan tersebut</p>
49.	PM Selandia Baru: Assalamualaikum, Mereka adalah Teroris	19 Maret 2019 pukul 22.32 WIB	<p>PM Jacinda Ardern menilai salah satu motif penembakan adalah mencari kemasyhuran. Ia mengatakannya dalam pidato di depan Parlemen Selasa (19/4). Karena itu ia berjanji tidak lagi ingin menyebut nama pelaku. Ardern juga mengajak orang lain untuk menolak menyebut nama pelaku.</p>
50.	Pelaku Penembakan Christchurch Pernah Kunjungi Israel	20 Maret 2019 pukul 01.14 WIB	<p>Pelaku penembakan masjid di Christchurch, Selandia Baru, Brenton Tarrant, pernah mengunjungi Israel pada Oktober 2016. Dia tinggal selama sembilan hari di sana.</p>
51.	Video Asli Live Penembakan Christchurch Ditonton 4.000 Kali	20 Maret 2019 pukul 07.31 WIB	<p>Video siaran langsung asli serangan Christchurch pekan lalu ditonton 4.000 kali sebelum dihapus. Jumat lalu, seorang pria bersenjata menyiarkan langsung penembakan di Masjid Al Noor selama 17 menit.</p> <p>Facebook mengatakan kurang dari 200 orang telah menontonnya secara langsung. Laporan pengguna pertama dari video itu muncul 12 menit setelah video berakhir.</p>
52.	Jenazah Korban Penembakan Christchurch Dimakamkan	20 Maret 2019 pukul 08.17 WIB	<p>Korban penembakan massal Masjid di Christchurch mulai dimakamkan, Rabu (20/3). Terlihat ratusan pelayat yang emosional berkumpul di pemakaman.</p>
53.	PM Selandia Baru Kunjungi Sekolah Siswa Korban Penembakan	20 Maret 2019 pukul 11.40 WIB	<p>Perdana Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern mengunjungi sekolah dua anak laki-laki yang terbunuh dalam serangan masjid pekan lalu. Dilansir di Evening Standard, Rabu (20/3), dalam pidatonya di Cashmere High School, Ardern memperbaharui seruannya agar orang-orang lebih fokus pada para korban daripada pelaku.</p> <p>Para siswa SMA Cashmere yang terbunuh adalah Sayyad Milne (14 tahun) dan Hamza Mustafa (15). Seorang siswa</p>

			Cashmere ketiga, saudara laki-laki Mustafa (13), Zaed, pulih dari luka tembak di kakinya.
54.	Polisi Yakin Pelaku Penembakan Christchurch Incar 3 Target	20 Maret 2019 pukul 13.19 WIB	Komisioner Polisi Selandia Baru Mike Bush yakin terdapat tiga target yang diincar oleh Brenton Tarrant saat melakukan aksi penembakan brutalnya di Christchurch, Jumat pekan lalu. Namun, dia terlebih dulu ditangkap setelah menembak dua masjid di sana. pada Jumat pekan lalu, polisi menyambangi tempat yang diyakini menjadi target ketiga untuk memeriksa apakah terdapat alat peledak di sana. Namun, Bush enggan menyebut apakah target ketiga itu juga masjid.
55.	Australia dan Turki Tegang Usai Penembakan di Selandia Baru	20 Maret 2019 pukul 13.37 WIB	PM Morrison telah memanggil Dubes Turki di Canberra Korhan Karakoç pada Rabu (20/3). Namun, dia menyatakan tidak puas dengan penjelasan sang dubes. Australia juga menyatakan akan meninjau peringatan bepergian (travel warning) ke Turki bagi warganya. Presiden Erdogan mengecam Anzac yang ikut berperang dengan Inggris di Gallipoli. Dia mengancam mereka yang datang ke Turki dengan sentimen anti-Islam akan dikembalikan dalam peti jenazah — seperti nenek moyangnya. PM Morrison menegaskan pihaknya meminta pernyataan itu ditarik kembali dan TV pemerintah Turki meluruskan kesalahan interpretasi kebijakan Australia
56.	Selandia Baru Ucapkan Belasungkawa ke WNI Korban Penembakan	20 Maret 2019 pukul 13.57 WIB	Wakil Perdana Menteri Selandia Baru Winston Peters menyampaikan ucapan terima kasih kepada masyarakat Indonesia atas dukungan yang diterima selama negara itu menghadapi teror Christchurch. Pekan depan, akan digelar peringatan massal untuk korban tragedi itu. Bertemu dengan Wakil Presiden Jusuf Kalla di Jakarta pada Rabu (20/3), Peters memuji dukungan Indonesia terhadap

			negaranya. Ia juga menyampaikan duka Pemerintah Selandia Baru kepada korban teror Christchurch asal Indonesia.
57.	Jumat Berkerudung di Selandia Baru	20 Maret 2019 pukul 18.50 WIB	Dukungan terhadap Muslim Selandia Baru terus mengalir menyusul tragedi teror penembakan. Salah satunya melalui gerakan bernama #headscarfforharmony. Gerakan itu mendorong perempuan dari berbagai agama memakai kerudung pada Jumat besok. Ide tersebut berasal dari Tahya Asman, dokter lokal yang pernah menjadi relawan di Afghanistan.
58.	Korban Ke-50 Penembakan Christchurch Warga Malaysia	21 Maret 2019 pukul 08.12 WIB	Mimpi buruk sebuah keluarga mengenai anaknya yang hilang kini terkonfirmasi. Korban meninggal ke-50 penembakan di masjid di Christchurch, Selandia Baru telah diidentifikasi.
59.	Identifikasi 50 Korban Wafat Penembakan Christchurch Selesai	21 Maret 2019 pukul 12.31 WIB	Komisioner Polisi Selandia Baru Mike Bush mengumumkan proses identifikasi seluruh 50 korban meninggal penembakan masjid telah selesai. Dilansir di Radio New Zealand, Kamis (21/3), dia mengatakan otoritas bekerja keras untuk membuka kembali Masjid Linwood dan Al Noor di Christchurch.
60.	Besok, Geng Motor Jaga Shalat Jumat di Christchurch	21 Maret 2019 pukul 18.01 WIB	Masjid Al Noor di Christchurch akan dibuka kembali untuk shalat Jumat besok. Tak hanya polisi, sejumlah warga siap membantu mengamankan jalannya ibadah wajib umat Muslim tersebut. Penjagaan bahkan termasuk dari klub dan geng motor di Selandia Baru. Kelompok bermotor seperti The Wakaito Mongrel Mob, King Cobra, dan The Black Power berjanji ikut melindungi komunitas Muslim saat shalat Jumat.
61.	Keluarga WNI Korban Penembakan Berangkat ke Selandia Baru	21 Maret 2019 pukul 22.09 WIB	Keluarga korban penembakan yang berasal dari Indonesia akan berangkat ke New Zealand. Para keluarga korban akan berangkat bersama Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kamis (21/3).

			Dalam pelepasan yang digelar di Gedung Menara 165, Cilandak, Jakarta Selatan, ACT akan memberangkatkan empat orang, yaitu Handra Yaspita, Nurhamidah, Yulierma, dan Alhamdani, sebagai pihak keluarga Zul Firmansyah dan Averro'es Omar Syah salah satu WNI korban penembakan di Selandia Baru.
62.	Warga Selandia Baru Berkumpul Peringati Sepekan Penembakan	22 Maret 2019 pukul 07.47 WIB	Masyarakat Selandia Baru memperhatikan jalannya shalat Jumat di negara itu. Hari ini, tepat sepekan aksi terorisme yang menewaskan 50 korban di dua masjid di Christchurch. Azan dikumandangkan ke seluruh negeri melalui radio dan televisi. Setelah itu diikuti mengheningkan cipta selama dua menit.
63.	PBB Sebut Penembakan Christchurch Islamofobia	22 Maret 2019 pukul 15.17 WIB	Para ahli hak asasi manusia pada Kamis (21/3) menggambarkan serangan teroris di dua masjid di Christchurch, Selandia Baru sebagai islamfobia. Rappporteur Khusus PBB mengenai Rasialisme Tendayi Achiume dan Ketua Kelompok Kerja Ahli mengenai Rakyat Keturunan Afrika Michal Balcerzak mengeluarkan pernyataan bersama dalam kesempatan Hari Internasional bagi Penghapusan Diskriminasi Rasial.
64.	3.000 orang Ikut Pawai Cinta, Hormati Korban Christchurch	23 Maret 2019 pukul 10.50 WIB	Sekitar 3.000 orang berjalan di sepanjang jalan Christchurch dalam March for Love pada Sabtu (23/3) pagi, menghormati 50 jamaah meninggal dunia di Selandia Baru, pekan lalu. Pawai ini dilaksanakan bersamaan dengan kembali dibukanya dua masjid yang menjadi lokasi penembakan. Warga datang dari berbagai penjuru daerah sambil membawa tulisan-tulisan yang menguatkan, seperti 'Dia ingin memecah belah kita, dia hanya membuat kita lebih kuat', 'Kia Kaha', dan kalimat-kalimat positif lainnya.
65.	Komisi akan Laporkan Hasil Investigasi	8 April 2019 pukul 14.44	Komisi Kerajaan Selandia Baru yang menyelidiki serangan penembakan brutal

	Penembakan Christchurch	WIB	<p>di dua masjid Christchurch akan melaporkan kembali kepada pemerintah pada 10 Desember, demikian informasi Perdana Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern, Senin (8/4).</p> <p>Ardern dalam pernyataan mengatakan penyelidikan tersebut akan mendalami aksi yang dilakukan pria bersenjata, penggunaan media sosial dan koneksi internasional, serta apakah terdapat pengaturan prioritas yang tak tepat dalam sumber daya negara untuk memerangi terorisme. Seorang tersangka teroris kulit putih dijerat dengan 50 dakwaan kasus pembunuhan terkait aksi penembakan keji pada 15 Maret.</p>
66.	Polisi Selandia Baru Jaga Masjid Sejak Teror Penembakan	4 April 2019 pukul 12.15 WIB	<p>Polisi telah melakukan hampir 1.000 kunjungan ke masjid dan tempat ibadah di Selandia Baru. Kunjungan itu dilakukan setelah serangan teror pada 15 Maret, yang menewaskan 50 orang di dua masjid Kota Christchurch.</p> <p>Sebanyak 900 polisi dan 550 personel pasukan pertahanan dengan total 1.450 orang, dikerahkan selama Peringatan Perkabungan Nasional pada 29 Maret. Kepala Kepolisian Selandia Baru, Stuart Nash memberi penghargaan kepada sejumlah pegawai negeri yang membantu setelah serangan terjadi.</p>
67.	Kerajaan Selandia Baru akan Selidiki Penembakan Christchurch	13 Mei 2019 pukul 13.28 WIB	<p>Komisi Kerajaan Selandia Baru akan menyelidiki pelaku penembakan, penggunaan media sosial, koneksi jaringan internasional, serta mencari bukti apakah ada pengaturan prioritas yang tidak tepat dalam sumber daya anti-terorisme. Pada 15 Maret, terjadi penembakan di dua masjid di Christchurch yang menewaskan 51 orang.</p>
68.	Keluarga Korban Penembakan Christchurch: Ini tidak Adil	14 Juni 2019 pukul 13.10 WIB	<p>Keluarga korban penembakan Christchurch marah dengan sikap Brenton Tarrant yang tersenyum dan mengaku tidak bersalah atas penembakan yang menewaskan 51 orang pada 15 Maret lalu. Janna Ezat yang</p>

			datang ke pengadilan dengan kaus bergambar putranya yang menjadi korban Hussein Al-Umari merasa marah dengan sikap pelaku.
69.	Teroris Penembakan Christchurch Mengaku tak Bersalah	14 Juni 2019 pukul 09.24 WIB	Teroris yang melakukan penembakan dua masjid di Christchurch, Selandia Baru, Brenton Tarrant mengaku tidak bersalah atas tuduhan yang ditujukan kepadanya. Tarrant menghadapi 51 tuduhan pembunuhan, 40 percobaan pembunuhan, dan keterlibatan dalam aksi terorisme. Pengacara Tarrant, Shane Tait, memasukkan permohonan atas nama Tarrant. Tarrant tampak tersenyum dan sedikit emosional ketika Tait memberi tahu pengadilan dia akan mengaku tidak bersalah atas semua dakwaan.

Tabel di atas merupakan judul-judul Penembakan Terhadap Muslim di Islandia

Baru dari bulan Maret sampai bulan Juni 2019 sebanyak 69 judul berita.

Sumber : www.republika.co.id

Ada 6 WNI di Dalam Masjid yang Ditembaki di Selandia Baru

Kompas.com - 15/03/2019, 13:05 WIB

Editor : Ervan Hardoko

WELLINGTON, KOMPAS.com — Enam warga negara Indonesia diketahui berada di dalam Masjid Al-Noor, Christchurch, Selandia Baru, saat insiden penembakan terjadi pada Jumat (15/3/2019) siang waktu setempat.

Hal tersebut dinyatakan Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi kepada wartawan di Indonesia, seperti yang dikutip dari sejumlah media. "Tiga warga negara Indonesia berhasil melarikan diri dan sudah bisa melakukan kontak," ujarnya.

Kepada ABC, KBRI Wellington di Selandia Baru mengonfirmasi pernyataan Retno dan mengatakan pihaknya akan terbang ke Christchurch untuk berkoordinasi. KBRI Wellington juga mengimbau masyarakat Indonesia di kawasan Selandia Baru, Samoa, dan Kerajaan Tonga agar waspada dan aktif memantau perkembangan pemberitaan media.

Mereka juga telah membuka saluran komunikasi soal keberadaan masyarakat Indonesia yang terdampak dari insiden tersebut. Diketahui saat ini ada sekitar 331 WNI yang tinggal di Christchurch dan 134 orang di antaranya adalah pelajar.

Menu Retno: 3 WNI Masih Dicari Pasca-penembakan di Masjid di Selandia Baru Kompas.com - 15/03/2019, 13:29 WIB

Menteri Luar Negeri Retno Marsudi menyatakan, ada enam WNI yang berada di lokasi penembakan di Masjid Al Noor, Christchurch, Selandia Baru, Jumat (15/3/2019). Informasi tersebut ia dapat dari Duta Besar Indonesia untuk Selandia Baru Tantowi Yahya. "Memang penembakan itu terjadi saat umat Islam sedang menjalankan shalat, pada saat penembakan terjadi di masjid tersebut terdapat informasi yang kami kumpulkan," kata Retno di Kantor Wakil Presiden, Jakarta, Jumat (15/3/2019).

"Sekali lagi teman-teman, ini adalah informasi awal, jadi mungkin ada pergerakan informasi. Informasi awal mengatakan bahwa terdapat enam warga negara Indonesia (WNI) yang berada di masjid tersebut," tutur Retno. Baca juga: Beredar Video Detik-detik Penyerang Memberondong Masjid di Selandia Baru Retno melanjutkan dari enam WNI, tiga orang sudah bisa dihubungi.

Namun, tiga orang lainnya belum bisa dikontak. Kementerian Luar Negeri masih mencoba mengontak tiga orang tersebut. Saat ini tim KBRI di Wellington sudah berada di lokasi penembakan dan terus memperbarui informasi terkait peristiwa tersebut. "Kami sedang mencari tiga WNI lainnya. Dapat saya sampaikan di Christchurch ada sekitar 330 WNI, 130 di antaranya adalah pelajar. Begitu mendengar ada insiden penembakan tersebut, KBRI sudah menerjunkan tim protokol konsuler," lanjut Retno.

Diberitakan seroang pria melepaskan tembakan ke sebuah masjid yang sedang menggelar shalat Jumat di kota Christchurch, Selandia Baru, Jumat. Beberapa orang dilaporkan tewas dalam insiden di Masjid Al Noor itu. Media lokal menyebutkan, enam orang tewas. Sementara 7 News Brisbane melaporkan, ada sembilan korban jiwa. Sementara polisi masih memburu penembak aktif tersebut. "Situasi serius dan masih berkembang sedang terjadi di Christchurch dengan seorang penembak aktif," demikian pernyataan polisi seperti diwartakan AFP. "Polisi merespons dengan kemampuan penuh untuk mengatasi situasi. Namun, lingkungan masyarakat tetap berisiko sangat tinggi," lanjutnya.

Penulis : Rakhmat Nur Hakim

Editor : Sandro Gatra

Wapres Instruksikan KBRI Pantau Terus Kondisi WNI di Selandia Baru Kompas.com - 15/03/2019, 16:40 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com - Wakil Presiden Jusuf Kalla menginstruksikan Kedutaan Besar RI (KBRI) di Selandia Baru terus memantau kondisi WNI di sana setelah terjadinya penembakan di dua masjid di Christchurch, Jumat (15/3/2019). Hal itu dikatakan Kalla di Kantor Wakil Presiden, Jakarta, Jumat.

"Ya saya menginstruksikan Pak Dubes untuk memantau terus dan berusaha menemukan, mengetahui kemana yang enam orang tadi. Karena 3 sudah diketahui dan sisa 3," kata Kalla. Baca juga: Kominfo Imbau Masyarakat Tak Sebarkan Video Penembakan Selandia Baru Kalla mengaku sudah menghubungi Dubes RI untuk Selandia Baru Tantowi Yahya dan menanyakan kondisi WNI di sana setelah peristiwa yang menewaskan 40 orang itu. Ia juga meminta WNI di Selandia Baru lebih berhati-hati usai aksi teror tersebut.

"Saya baru bicara dengan Dubes Selandia Baru dan ada yang menyaksikan. Ada enam orang Indonesia sedang salat, yang baru dideteksi sekarang baru tiga. Tiga lagi belum tahu kabarnya," lanjut Kalla. Baca juga: ISNU: Penembakan di Masjid Selandia Baru adalah Tindakan Keji Sebelumnya diberitakan, Perdana Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern mengatakan, 40 orang tewas dan 20 lainnya luka parah dalam serangan teror di masjid Al Noor di kota Christchurch. "Amat jelas insiden ini adalah sebuah serangan teroris. Dari apa yang kami tahu, serangan ini telah direncanakan dengan baik," kata Ardern. "Dua bahan peledak dipasang di kendaraan milik tersangka. Keduanya sudah ditemukan dan dijinakkan," tambah Ardern

Penulis : Rakhmat Nur Hakim

Editor : Inggried Dwi Wedhaswary

Seorang WNI Korban Penembakan Selandia Baru Meninggal

Dunia Kompas.com - 16/03/2019, 18:35 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com - Warga Negara Indonesia (WNI) korban aksi penembakan di Christchurch, Selandia Baru, Muhammad Abdul Hamid alias Lilik Abdul Hamid, dipastikan meninggal dunia. Kabar ini datang dari pengurus Masjid Al Noor, Christchurch, Sabtu (16/3/2019) sore.

Atas informasi ini, Menteri Luar Negeri Retno Marsudi langsung menghubungi Nina, istri almarhum, melalui telepon. Retno menyampaikan ucapan duka cita yang mendalam atas nama pemerintah Indonesia.

Retno juga menyampaikan bahwa pemerintah, melalui Duta Besar RI, akan memberikan pendampingan dan bantuan yang diperlukan. Rencananya, Duta Besar RI untuk Selandia Baru, Tanthowi Yahya, akan bertolak ke kediaman korban di Christchurch, malam ini.

Selain Tanthowi, masyarakat Indonesia di Christchurch juga berencana untuk mendatangi kediaman korban, untuk memberikan dukungan kepada keluarga yang ditinggalkan. Sejauh ini dilaporkan terdapat sekitar 7 WNI yang berada di Masjid Al-Noor dan Lindwood di Christchurch, ketika peristiwa penembakan terjadi.

Empat orang telah dinyatakan selamat, dua orang luka dan saat ini masih dalam perawatan di rumah sakit. Sementara satu orang meninggal dunia. Sebelumnya diberitakan, Perdana Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern mengatakan, 40 orang tewas dan 20 lainnya luka parah dalam serangan teror di masjid Al Noor di kota Christchurch. Informasi terakhir, 49 orang meninggal dunia terkait insiden ini. "Amat jelas insiden ini adalah sebuah serangan teroris. Dari apa yang kami tahu, serangan ini telah direncanakan dengan baik," kata Ardern. "Dua bahan peledak dipasang di kendaraan milik tersangka. Keduanya sudah ditemukan dan dijinakkan," tambah Ardern.

Penulis : Fitria Chusna Farisa

Editor : Aprillia Ika

Kondisi Zulfirman Syah, Korban Penembakan di Selandia Baru,

Membaik Kompas.com - 18/03/2019, 16:26 WIB

PADANG, KOMPAS.com — Zulfirman Syah, warga negara Indonesia (WNI) asal Sumatera Barat, korban penembakan di Selandia Baru, sudah masuk masa recovery atau pemulihan. "Barusan saya sudah mengontak istri Zul, kondisi Zul sudah masuk masa recovery sesuai menjalani operasi kedua pengeluaran peluru di tubuhnya," kata kakak korban, Handra Yaspita, yang dihubungi Senin (18/3/2019).

Handra mengatakan operasi kedua mengeluarkan peluru di lima tempat di tubuhnya, yaitu di paru-paru, paha, punggung, pantat, dan kaki.

Kendati kondisi Zul sudah membaik, berita hoaks tetap ada dan mengganggu keluarga. "Masih ada telepon dari teman-teman yang menanyakan kondisi Zul. Mereka bilang dari media sosial masih ada berita bohong yang menyatakan Zul sudah tiada. Saya mohon supaya semua pihak jangan lagi menyebarkan berita tidak benar," ujarnya. Handra juga mengatakan pihaknya juga telah dihubungi Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) dan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Selandia Baru.

Penulis : Kontributor Padang, Perdana Putra

Editor : Khairina

Indonesia Kecam Keras Penembakan di Masjid di Selandia Baru

Kompas.com - 15/03/2019, 14:03 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com - Indonesia mengecam keras aksi penembakan di Masjid Al Noor dan Linwood di Christchurch, Selandia Baru, yang terjadi pada Jumat (15/3/2019) sekitar pukul 13.40 waktu setempat.

Pemerintah dan rakyat Indonesia menyampaikan duka cita mendalam kepada korban dan keluarga korban. Hal tersebut disampaikan Juru Bicara Kementerian Luar Negeri RI, Arrmanatha C. Nasir dalam rilis yang diterima Kompas.com.

Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wellington terus memantau perkembangan situasi dan telah mengirimkan tim ke Christchurch untuk berkoordinasi dengan otoritas keamanan, rumah sakit dan Perhimpunan Pelajar Indonesia setempat. Hingga saat ini tidak ada informasi mengenai WNI yang menjadi korban dalam insiden tersebut.

.

Penulis : Rakhmat Nur Hakim

Editor : Sandro Gatra

Jokowi: Kita Mengecam Keras Penembakan di Masjid Selandia

Baru Kompas.com - 15/03/2019, 15:18 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com — Presiden Joko Widodo mengaku sudah mendapatkan laporan dari Menteri Luar Negeri Retno Marsudi terkait peristiwa penembakan di Masjid Al Noor dan Linwood di Christchurch, Selandia Baru, Jumat (15/3/2019). J

okowi mengutuk penembakan yang disebut menewaskan 40 orang tersebut. "Terlepas siapa pelakunya, kita sangat mengecam keras aksi ini. Dan kita, Pemerintah Indonesia, menyampaikan duka mendalam kepada korban yang ada dari aksi tersebut," kata Jokowi di sela-sela kunjungannya di Humbang Hasundutan, Sumatera Utara, Jumat siang.

Jokowi mengaku belum bisa memastikan apakah ada warga negara Indonesia yang menjadi korban aksi penembakan tersebut.

Menurut dia, tim perlindungan WNI di Selandia Baru saat ini sedang menuju lokasi. Jokowi mengimbau seluruh WNI di Selandia baru untuk selalu berhati-hati dan waspada setelah kejadian ini. "Semua hati-hati dan waspada," kata Kepala Negara. Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wellington terus memantau perkembangan situasi dan telah mengirimkan tim ke Christchurch untuk berkoordinasi dengan otoritas keamanan, rumah sakit, dan Perhimpunan Pelajar Indonesia setempat. Hingga saat ini tidak ada informasi mengenai WNI yang menjadi korban dalam insiden tersebut

Adapun di wilayah Christchurch terdapat 331 WNI, termasuk 134 mahasiswa. Jarak Wellington ke Christchurch 440 km. Pemerintah mengimbau WNI di Selandia Baru untuk tetap waspada dan berhati-hati. Keluarga dan kerabat yang membutuhkan informasi lebih lanjut dan bantuan konsuler dapat menghubungi hotline KBRI Wellington: +64211950980 dan +64 22 3812 065. Sementara itu, Perdana Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern mengatakan, 40 orang tewas dan 20 lainnya luka parah dalam serangan teror di Masjid Al Noor di kota Christchurch.

Penulis : Ihsanuddin

Editor : Inggried Dwi Wedhaswary

Ketua DPR Kutuk Penembakan Masjid di Selandia Baru Kompas.com

- 15/03/2019, 18:36 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com - Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Bambang Soesatyo mengutuk keras aksi penembakan di Masjid Al Noor dan Linwood di Christchurch, Selandia Baru, yang terjadi pada Jumat, (15/3/2019) sekitar pukul 13.40 WIB waktu setempat.

"Saya mengutuk keras tindakan biadab penembakan di dua masjid di Kota Christchurch, Selandia Baru," kata Bambang melalui keterangan tertulis, Jumat. Bambang mengaku telah menghubungi Duta Besar Indonesia untuk Selandia Baru, Tantowi Yahya.

Dia meminta Tantowi untuk memprioritaskan penanganan WNI yang menjadi korban aksi penembakan itu. Ketua DPR Bambang Soesatyo di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (16/10/2018).(KOMPAS.com/KRISTIAN ERDIANTO) Termasuk keselamatan ratusan WNI lainnya yang bermukim di Christchurch. Bambang mengatakan, Indonesia akan selalu mendukung Selandia Baru dalam kondisi kritis seperti ini.

"Tindakan teror semacam ini atas nama apapun dan atas alasan apapun, tidak bisa dibenarkan. Rakyat Indonesia dan juga warga dunia lainnya mendukung rakyat Selandia Baru dalam menghadapi serangan teror tersebut," kata Bambang. Sebelumnya diberitakan, Perdana Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern mengatakan, sebanyak 40 orang tewas dan 20 lainnya luka parah dalam serangan teror di masjid Al Noor di kota Christchurch.

"Amat jelas insiden ini adalah sebuah serangan teroris. Dari apa yang kami tahu, serangan ini telah direncanakan dengan baik," kata Ardern. "Dua bahan peledak dipasang di kendaraan milik tersangka. Keduanya sudah ditemukan dan dijinakkan," tambah Ardern.

Penulis : Jessi Carina

Editor : Krisiandi

PBNU Kutuk Penembakan Brutal di Masjid Christchurch

Jumat 15 Mar 2019 14:33 WIB

Rep: Mabruroh/ Red: Hasanul Rizqa

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Dua masjid di Deans Ave dan Linwood, Christchurch, Selandia Baru, menjadi sasaran penembakan brutal yang dilakukan sejumlah orang, Jumat (15/3). Saat itu, kedua rumah ibadah tersebut sedang diisi jamaah yang melaksanakan shalat Jumat. Puluhan orang meninggal dunia di lokasi kejadian.

Terkait itu, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) mengutuk keras aksi penembakan tersebut. Menurut Ketua Pengurus Harian Tanfidziyah PBNU Robikin Emhas, apa pun motif tindakan tersebut sangat biadab.

“Tindakan yang bukan hanya sangat tidak berperikemanusiaan dan nilai agama, namun juga jauh dari akal sehat manusia itu sendiri. Dunia layak mengutuknya,” kata Robikin dalam siaran pers yang diterima **Republika.co.id**, Jumat (15/3).

Robikin berharap, aparat penegak hukum yang berwenang di Selandia Baru dapat segera menangkap para pelaku. Motif pelaku dalam melakukan aksi keji itu juga diharapkan lekas terkuak.

“Pelaku segera dapat ditangkap hidup-hidup, sehingga diperoleh keterangan memadai siapa dan apa motifnya serta dapat diseret ke pengadilan untuk dimintai pertanggungjawaban,” kata dia.

Robikin mengharapkan, otoritas setempat dapat segera memulihkan keadaan, sehingga warga setempat dapat kembali merasa aman. “Saya juga berharap agar otoritas New Zealand (Selandia Baru) dapat mengambil kebijakan strategis lebih jauh untuk melindungi masyarakat,” ujar dia.

Indonesia Kecam Penembakan Masjid Christchurch

Jumat 15 Mar 2019 14:39 WIB

Rep: Kamran Dikarma/ Red: Ani Nursalikhah

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Pemerintah Indonesia mengecam aksi penembakan di Masjid Al Noor dan Linwood di Christchurch, Selandia Baru, Jumat (15/3). "Indonesia mengecam keras aksi penembakan di Masjid Al Noor dan Linwood di Christchurch, Selandia Baru, yang terjadi pada Jumat, 15 Maret 2019, sekitar pukul 13.40 waktu setempat," kata Kementerian Luar Negeri Indonesia dalam sebuah pernyataan.

Indonesia juga menyampaikan belasungkawa atas korban luka dan meninggal dalam kejadian tersebut. "Pemerintah dan rakyat Indonesia menyampaikan duka cita kepada korban dan keluarga korban," ucap kementerian.

Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wellington terus memantau perkembangan situasi dan telah mengutus tim ke Christchurch untuk berkoordinasi dengan otoritas keamanan, rumah sakit, dan perhimpunan pelajar Indonesia setempat. "Hingga saat ini tidak ada informasi mengenai warga negara Indonesia (WNI) yang menjadi korban dalam insiden tersebut," ujar Kementerian Luar Negeri Indonesia.

Pemerintah mengimbau WNI di Selandia Baru tetap waspada dan berhati-hati. Menurut Kementerian Luar Negeri, terdapat 331 WNI di Christchurch, 134 di antaranya adalah pelajar. Bagi keluarga dan kerabat yang membutuhkan informasi lebih lanjut serta bantuan konsuler, dapat menghubungi hotline KBRI Wellington +64211950980 dan +64223812065.

PP Muhammadiyah Kutuk Penembakan di Selandia Baru

Jumat 15 Mar 2019 15:15 WIB

Rep: Nugroho Habibi/ Red: Dwi Murdaningsih

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Yunahar Ilyas mengutuk penembakan brutal yang dilakukan sejumlah orang, di dua masjid di Deans Ave dan Linwood, Christchurch, Selandia Baru, Jumat (15/3). PP Muhammadiyah menyatakan penembakan tersebut sangat sadis dan biadab.

"Muhammadiyah mengutuk perbuatan biadab dan sadis tersebut," kata Yunahar Ilyas melalui pesan singkat yang diterima **Republika.co.id**, Jumat (15/3).

Yunahar berharap kepolisian Selandia Baru dapat menangkap dan menghukum para pelaku kejahatan. Menurutnya, pemerintah Selandia Baru juga harus mengungkap motif dibalik penyeragan yang brutal di tempat ibadah.

"Berharap semoga kepolisian Selandia Baru segera menangkap dan menghukum para teroris tersebut," ujarnya.

PP Muhammadiyah mengajak masyarakat untuk turut prihatin atas kekerasan yang menimpa sesama saudara muslim. Yunahar juga meminta agar masyarakat mendoakan korban dan keluarga yang ditinggalkan.

Dia menambahkan, pemerintah Indonesia melalui Kedutaan besar Republik Indonesia (KBR) dapat menjamin keselamatan Warga Negara Indonesia (WNI) yang berada di Selandia Baru. "Tentu melalui KBRI setempat memastikan keselamatan jamaah masjid yang berasal dari Indonesia," katanya.

Sebelumnya, Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) menyatakan pemerintah pusat telah melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Selandia Baru. Informasi terbaru yang didapatkan, ada enam WNI yang berada di lokasi penembakan.

Tokoh Negara Muslim Kutuk Penembakan di Masjid Selandia Baru

Jumat 15 Mar 2019 15:44 WIB

Rep: Kamran Dikarma/ Red: Nur Aini

REPUBLIKA.CO.ID, -- Para tokoh dari negara mayoritas Muslim mengecam insiden penembakan dua masjid di Christchurch, Selandia Baru, Jumat (15/3). Hingga saat ini, setidaknya 40 orang telah dilaporkan meninggal dunia dalam kejadian tersebut.

Mantan perdana menteri Malaysia sekaligus pemimpin de facto Partai Keadilan Rakyat (PKR), Anwar Ibrahim, mengatakan penembakan masjid di Christchurch adalah tragedi hitam yang dihadapi umat manusia dan perdamaian universal. "Saya sangat sedih dengan tindakan tidak beradab ini, yang bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan dan merenggut nyawa warga sipil," ucapnya.

Dia telah menerima laporan bahwa ada seorang warga Malaysia yang menjadi korban luka dalam insiden tersebut. "Kami menyampaikan simpati dan belasungkawa terdalam kami kepada keluarga para korban dan rakyat Selandia Baru," ujar Anwar.

Juru bicara Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan, Ibrahim Kalin, menyebut serangan terhadap masjid di Selandia Baru sebagai bentuk rasialisme dan fasisme. "Serangan ini menunjukkan titik di mana permusuhan terhadap Islam dan Muslim telah tercapai," kata Kalin melalui akun *Twitter* pribadinya.

Dia mengatakan telah berulang kali melihat wacana Islamofobia terhadap Islam dan Muslim berubah menjadi ideologi yang sesat dan mematikan. "Dunia harus meningkatkan suaranya terhadap wacana seperti itu dan harus mengatakan berhenti pada terorisme fasis Islamofobia," ucapnya.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Pakistan Mohammad Faisal turut mengutuk penembakan di Christchurch. Melalui akun media sosialnya, dia menggemakan tagar #pakistanagainstterror.

Menteri Luar Negeri Retno Marsudi juga mengecam serangan terhadap masjid di Selandia Baru. "Indonesia mengutuk keras aksi penembakan ini, terutama di tempat ibadah, sementara shalat Jumat sedang berlangsung," ujarnya.

Menu: 6 WNI Berada Masjid Christchurch Saat Penembakan

Jumat 15 Mar 2019 12:00 WIB

Rep: Fauziah Mursid/Fergi Nadira/ Red: Ani Nursalikhah

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengungkapkan ada enam warga negara Indonesia (WNI) yang berada di lokasi saat penembakan terjadi di Masjid Al Noor di Christchurch, Wellington, Selandia Baru, Jumat siang (15/3). Hal itu disampaikan Retno setelah berkomunikasi dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) untuk Selandia Baru.

"Ini adalah informasi awal, jadi mungkin ada pergerakan informasi, informasi awal mengatakan terdapat enam warga negara Indonesia yang berada di masjid tersebut," ujar Retno saat ditemui di Kantor Wakil Presiden, Jalan Medan Merdeka Utara, Jakarta, Jumat (15/3).

Menurut Retno, penembakan terjadi saat umat Islam menjalankan ibadah shalat Jumat sekitar pukul 13.40 waktu setempat. Hingga saat ini, Retno mengatakan tiga dari WNI yang berada di lokasi sudah berhasil dihubungi oleh KBRI. Sementara tiga WNI lainnya masih terus dihubungi KBRI.

"Tiga warga Indonesia berhasil melarikan diri, sudah bisa melakukan kontak. Kita sedang mencari tiga warga Indonesia yang lainnya," ujar Retno.

Dia juga mengimbau agar WNI di Selandia Baru selalu waspada dan berhati-hati. Menurut Retno, total WNI yang ada Christchurch ada sekitar 330 orang yang di antaranya adalah pelajar. Ia menerangkan, saat ini KBRI untuk Selandia Baru juga sudah menerjunkan tim protokoler konsuler. Pemerintah Indonesia, kata Retno, fokus pada perlindungan WNI di sana karena jumlahnya cukup banyak.

"Jadi sekarang tim sudah berada di sana, mengenai siapa pelaku, berapa pelaku motifnya apa. Sampai sekarang belum diperoleh informasi dan mudah-mudahan kita berdoa, agar kita bisa mengontak tiga warga Indonesia yang lainnya," ujar Retno.

Serangan bersenjata terjadi di Masjid Al Noor, yang terletak di Linwood, Christchurch, Selandia Baru, Jumat (15/3). Kejadian ini berlangsung ketika lebih dari 500 orang sedang melaksanakan ibadah shalat Jumat.

Cerita WNI Selamat dari Penembakan Masjid Christchurch

Senin 18 Mar 2019 17:20 WIB

Rep: Silvy Dian Setiawan/ Red: Nur Aini

REPUBLIKA.CO.ID, 'Alhamdulillah', kata itu yang terucap dari Irfan Yuniyanto, salah satu korban selamat dari penembakan yang terjadi di Masjid Al Noor, Christchurch, Selandia Baru. Pria asal Yogyakarta itu kini tengah menempuh pendidikan S-3 di University of Otago, Selandia Baru.

Peristiwa nahas tersebut masih melekat di ingatan dosen salah satu universitas di Daerah Istimewa (DIY) tersebut. Walaupun tidak mengalami luka tembak, saat ini ia masih mengalami tekanan psikis akibat kejadian itu.

Sebelum kejadian, tidak terpikir olehnya masjid yang biasa ia datangi untuk menjalankan shalat jumat akan diserang. Terlebih, Selandia Baru dikenal sebagai negara teraman di dunia.

Jumat (15/3) siang itu, jarum jam menunjukkan pukul 13.40 waktu Christchurch, Selandia Baru. Sambil mengendarai sepeda, Irfan datang ke Masjid Al Noor untuk melaksanakan shalat jumat.

Hampir tiap minggu, ia melaksanakan shalat jumat di sana. Memang, lokasi masjid tidak berada jauh dari tempat tinggalnya.

Seperti biasa, sampai di lokasi masjid, ia biasanya langsung memasuki ruang shalat utama. Tak banyak aktivitas dan ruangan pun masih belum terisi penuh dengan jamaah seperti biasanya.

"Tidak banyak jamaah karena memang hujan dari pagi," kata Irfan saat melakukan panggilan video yang disaksikan wartawan di Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Senin (18/3).

Siang itu, ia lantas tak langsung masuk ke dalam ruang shalat utama. Hanya melewati dan melihat sekilas. Ia saat itu tengah mengenakan jaket yang sedikit basah, memutuskan untuk tidak shalat di ruang utama.

Selandia Baru Ucapkan Belasungkawa ke WNI Korban Penembakan

Rabu 20 Mar 2019 13:57 WIB

Red: Nur Aini

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Wakil Perdana Menteri Selandia Baru Winston Peters menyampaikan ucapan terima kasih kepada masyarakat Indonesia atas dukungan yang diterima selama negara itu menghadapi teror Christchurch. Pekan depan, akan digelar peringatan massal untuk korban tragedi itu.

Bertemu dengan Wakil Presiden Jusuf Kalla di Jakarta pada Rabu (20/3), Peters memuji dukungan Indonesia terhadap negaranya. Ia juga menyampaikan duka Pemerintah Selandia Baru kepada korban teror Christchurch asal Indonesia.

"Kami di sini untuk menyampaikan belasungkawa kepada keluarga Pak Lilik [Lilik Abdul Hamid] dan dua korban luka serius lainnya yang masih dirawat di rumah sakit," ujar Peters dalam konferensi pers bersama JK di sela-sela Pertemuan Tingkat Tinggi Kerjasama Indo-Pasifik (HLD IPC).

"Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Indonesia atas dukungan yang diberikan kepada kami di masa sulit ini dengan penyerangan di dua masjid oleh bukan warga Selandia Baru, orang luar, pada 15 Maret siang hari," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama Peters mengumumkan rencana penyelenggaraan peringatan massal untuk para korban teror Christchurch.

Ustaz Abdul Somad: Pelaku Penembakan Layak Disebut Teroris

Jumat 15 Mar 2019 14:56 WIB

Red: Hasanul Rizqa

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Kabar mengejutkan datang dari Selandia Baru hari ini, Jumat (15/3). Sejumlah pelaku menembaki secara brutal puluhan orang di dua masjid di Deans Ave dan Linwood, Christchurch, Selandia Baru. Saat itu, dua rumah ibadah tersebut sedang dipenuhi kaum Muslimin yang melaksanakan shalat Jumat.

Ustaz Abdul Somad (UAS) mengutuk keras penembakan membabi-buta di dua masjid tersebut. UAS berdoa semoga para korban dimasukkan ke dalam surga-Nya, serta segenap keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan.

Lebih lanjut, mubaligh tersebut menegaskan, para pelaku merupakan teroris yang sesungguhnya. Berbagai pemberitaan sementara ini masih "malu-malu" menyebut mereka pelaku kriminal yang bersenjata api (*gunmen*). Hal itu mengindikasikan ketidakjujuran.

"Barat tidak pernah jujur. *The real terrorist* ini hanya disebut *gunmen*. Maka (dengan adanya kejadian ini) itulah cara Allah membuka mata para penyembah Barat. Masihkah berkelit?" kata Ustaz Abdul Somad saat dihubungi **Republika.co.id**, Jumat (15/3).

Bagaimanapun kejinya aksi para pelaku, UAS berharap kaum Muslimin tidak lantas membalasnya dengan kekejian serupa. Serahkan pengusutan kepada aparat penegak hukum dan pemerintah setempat.

Turki: Islamofobia Sulut Penembakan di Masjid Christchurch

Jumat 15 Mar 2019 16:13 WIB

Rep: Kamran Dikarma/ Red: Nur Aini

REPUBLIKA.CO.ID, ANKARA -- Menteri Luar Negeri Turki Mevlut Cavusoglu menyebut fenomena Islamofobia turut bertanggung jawab atas penembakan di dua masjid di Christchurch, Selandia Baru.

Ia mengecam aksi penembakan dua masjid di Selandia Baru pada Jumat (15/3). Setidaknya 40 orang telah dilaporkan tewas dalam insiden tersebut.

"Saya mengutuk serangan teroris biadab yang dilakukan terhadap dua masjid di Christchurch di Selandia Baru," kata Cavusoglu melalui akun *Twitter* pribadinya, dikutip laman *Anadolu Agency*.

Dia menganggap mereka yang memantik fenomena Islamofobia di Barat, turut bertanggung jawab atas insiden di Christchurch. "Tidak hanya para pelakunya, tapi juga para politisi dan media yang menyulut Islamofobia dan kebencian yang sudah meningkat di Barat, sama-sama bertanggung jawab atas serangan keji ini," ujarnya.

Cavusoglu menyampaikan belasungkawa kepada korban luka dan tewas dalam insiden tersebut. Ia berharap mereka yang terluka dapat segera pulih.

Dua masjid di Christchurch menjadi sasaran penembakan pada Jumat. Serangan dilakukan saat umat Muslim di sana sedang menunaikan shalat Jumat.

Syekh Al-Azhar: Penembakan Masjid Tunjukkan Islamofobia

Ahad 17 Mar 2019 04:09 WIB

Rep: Mimi Kartika/ Red: Andri Saubani

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Grand Syekh Al-Azhar Ahmad Al-Tayyib mengutuk pembantaian jamaah salat Jumat di dua masjid di Selandia Baru. Menurut dia, hal itu menunjukkan berbahayanya kebencian dan Islamofobia. Ia mengatakan, serangan penembakan itu melanggar kesucian rumah ibadah.

"Serangan ini, yang melanggar kesucian rumah Tuhan dan menumpahkan darah jamaah, harus menjadi alarm untuk menghentikan intoleransi dan arus serta kelompok rasis yang melakukan kejahatan fanatisme," ujar Al-Tayyib dikutip *Middle East Monitor*.

Al-Azhar mengeluarkan pernyataan tentang pembantaian di Christchurch yang mengakibatkan 49 korban jiwa dan 20 orang terluka. Dalam pernyataan itu, Al-Tayyib menyatakan, bahwa serangan itu adalah hasil dari meningkatnya kebencian terhadap Muslim di Eropa.

"Diperlukan lebih banyak upaya untuk memelihara koeksistensi, toleransi, dan integrasi sosial di antara orang-orang dari bangsa yang sama, terlepas dari agama dan budaya mereka," kata dia.

Komunitas internasional hampir secara universal mengutuk serangan itu. Bahkan, menyalahkan kecenderungan meningkatnya kebencian terhadap Muslim dan imigran.

Di sisi lain, beberapa pejabat seperti Senator Australia Fraser Anning mengutuk serangan itu. Akan tetapi, pada saat yang sama Anning juga menyalahkan Islam dan Muslim karena biadab.

"Namun, sementara jenis tindak kekerasan seperti ini tidak pernah dapat dibenarkan, yang disoroti adalah meningkatnya ketakutan dalam komunitas kami, baik di Australia dan Selandia Baru akan meningkatnya kehadiran Muslim," kata Anning.

Perdana Menteri Selandia Baru Jacinda Ardern menggambarkan serangan itu sebagai aksi dari teroris. Ia mengatakan, itu adalah hari kegelapan bagi negaranya.

PM Selandia Baru: Assalamualaikum, Mereka adalah Teroris

Selasa 19 Mar 2019 22:32 WIB

Rep: Fakhtar Khairon Lubis/ Red: Sadly Rachman

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- PM Jacinda Ardern menilai salah satu motif penembakan adalah mencari kemasyhuran. Ia mengatakannya dalam pidato di depan Parlemen Selasa (19/4).

Karena itu ia berjanji tidak lagi ingin menyebut nama pelaku. Ardern juga mengajak orang lain untuk menolak menyebut nama pelaku.

PBB Sebut Penembakan Christchurch Islamofobia

Jumat 22 Mar 2019 15:17 WIB

Red: Ani Nursalikah

REPUBLIKA.CO.ID, JENEWA -- Para ahli hak asasi manusia pada Kamis (21/3) menggambarkan serangan teroris di dua masjid di Christchurch, Selandia Baru sebagai islamfobia. Rappporteur Khusus PBB mengenai Rasialisme Tendayi Achiume dan Ketua Kelompok Kerja Ahli mengenai Rakyat Keturunan Afrika Michal Balcerzak mengeluarkan pernyataan bersama dalam kesempatan Hari Internasional bagi Penghapusan Diskriminasi Rasial.

"Kurang dari sepekan lalu, seorang supremasi kulit-putih melakukan serangan teroris Islamfobi terhadap dua masjid di Christchurch, Selandia Baru, dan menewaskan 50 orang serta melukai banyak orang lagi," demikian bunyi pernyataan tersebut, sebagaimana dilaporkan Kantor Berita Turki, *Anadolu*.

"Peristiwa tragis ini mengingatkan kita rasialisme, kebencian kepada orang asing dan kebencian terhadap agama mematikan," kata para ahli.

Mereka menyatakan kekerasan rasial dan diskriminasi berpangkal dengan idelologi supremasi dan populisme etnik-nasionalis. Para ahli tersebut mendesak semua negara agar melakukan peran mereka secara sungguh-sungguh dan mensahkan kebijakan yang akan melindungi penduduk yang rentan dan menjamin kesetaraan rasial. Mereka juga mendesak rakyat yang terlibat dalam keistimewaan rasial agar menghapuskan rasialisme, xenofobia dan intoleransi yang berkaitan dengan semua itu.